

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian yang dituju adalah pannelitian deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, penelitian ini bermaksud menjelaskan dampak dan peran dana zakat dan infaq dalm meningkatkan kualitas guru agama. Selain itu penelitian ini juga bermaksud menjelaskan bagaimana penghimpunan dan pendistribusian dana zakat dan infaq di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk.

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu;¹

1. Latar Ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrument) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari kata.

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),37.

6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipan peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Kediri, yaitu terletak di Jln. Barito No. 74 Kabupaten Nganjuk dengan fokus penelitian pada salah satu program yaitu menghafal Al-Qur'an dengan metode *Flash* untuk para guru Al-Qur'an. Proses penelitian masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat keterangan (izin) penelitian dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Kabupaten Nganjuk
2. Peneliti memberikan surat penelitian tersebut kepada pimpinan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk.

²Ibid., 121.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana sumber data diperoleh secara langsung dari sumber asli.Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana sumber data dapat diperoleh. Sumber data tentang sistem pengelolaan mulai dari penghimpunan sampai dengan penyalurannya yang adapat diperoleh dari manajer Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk yaitu pak Aan, atau bisa juga di dapat dari bu Maysaroh sebagai penanggung jawab langsung program hafalan al-Qur'an dengan metode *flash*.Mewawancarai langsung para peserta yang mengikuti program tersebut, dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberi informasi.Selain itu data penelitian juga dapat berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelit dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewed*).⁴ Metode ini mencakup cara yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 129.

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 137.

dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan langsung dari responden atau informan.⁵Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tetap digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatif pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁶

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pimpinan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk, penanggung jawab program, peserta program, guna memperoleh data tentang:

- a. Dana zakat dan infaq dalam meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk.
- b. Bentuk peningkatan kualitas guru Al-Qur'an melalui dana zakat dan infaq di LMI Cabang Kabupaten Nganjuk.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan.

⁵Koencoroningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231

⁷Ibid., 52.

Metode ini penulis gunakan untuk mengobservasi tentang:

- a. Letak geografis Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk
- b. Keadaan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk
- c. Proses Penghimpunan dan Pendayagunaan Infaq pada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk
- d. Proses berlangsungnya program Menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *flash*

3. Dokumentasi

Dokumentasi Adalah sesuatu yang memberikan bukti-bukti, dipergunakan sebagai alat bukti atau bahan untuk mendukung suatu informasi, penjelasan, atau argumentasi. Metode dokumentasi adalah cara memperoleh dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang;

- a. Latar belakang berdirinya lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk
- b. Visi dan misi lembaga Manajemen Infak (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236

- c. Struktur organisasi lembaga Manajemen Infak (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk
- d. Program-program lembaga Manajemen Infak (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹

Adapun metode analisis penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi dan wawancara yang masuk dalam paparan data maupun pembahasan.

2. Penyederhanaan data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk

⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul (baik dari hasil wawancara, observasi, serta beberapa data yang diperoleh dari LMI) kemudian dilakukan penggolongan data dan menatanya.

3. Penyajian data

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini, maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini, informasi dari data-data yang telah dilakukan pemilihan dan penggolongan yang telah disusun tersebut untuk mengetahui peran zakat dan Infaq untuk meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an.

4. Pemeriksaan kesimpulan

Yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya.¹⁰ Dalam penelitian ini data-data yang telah diperoleh, digolongkan dan disajikan, diambil kesimpulannya untuk diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya sehingga akhirnya dapat dikelola sistem pengelolaan dana infaq di lembaga Manajemen Infak (LMI) Cabang Kabupaten Nganjuk serta peranan dana

¹⁰Mathew B.Miles dkk, *Analisis Data Kualitatif*, terj.Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992)16-19.

zakat dan infaq dalam meningkatkan kualitas guru agama melalui program menghafal Al-Qur'an dengan metode *flash*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang abash, maka perlu diteliti kredibilitasnya, dengan menggunakan teknik sebagai berikut :¹¹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkan peningkatan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distrorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹²

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan isu sedang yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³

3. Triangulasi

Dalan penelitian kualitatif, bukan sedikit banyaknya informasi yang menentukan valifitas data yang terkumpul melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperlukan. Banyak hal mempengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesuaian informasi, cara melakukan

¹¹*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri,2011),83.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-176.

¹³*Ibid.*,177.

wawancara dan observasi dan cara membuat catatan lapangan. Salah satu teknik pengumpulan data yang valid dalam penelitian kualitatif yang perlu dibahas adalah pengumpulan teknik triangulasi. Perlu diingatkan dari awal bahwa melakukan dengan melakukan triangulasi tidaklah berarti apabila triangulasi telah dilakukan dengan baik maka data akan valid, karena validitas data dipengaruhi banyak hal seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Triangulasi mestilah dipahami hanyalah salah cara untuk mendapatkan data yang valid.¹⁴

Jadi Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁵

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainya. Denzin dalam Moloeng, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori yaitu :

a. Triangulasi sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2014), 167-168

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (bandung: ALVABETA,2011), 327.

b. Triangulasi metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi penyidik

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

d. Triangulasi teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.¹⁶

Langkah dalam dalam analisis data triangulasi, yaitu peneliti mengoperasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian dengan triangulasi dari perbagai sumber. Yaitu mengomparasikan hasil hasil temuan dari berbagai informan yang satu dan informan yang lainya di tempat dan waktu yang berbeda. Selanjutnya menggunakan triangulasi teoritis, yaitu data yang diperoleh pada saat dan etelah lapangan diabtrasikan dengan perspektif teoritis yang relavan. Proses triangulasi ini dilakukan oleh peneliti sejak memperoleh data dilapangan dan setelah data-data lapangan itu terkumpulkan secara komperhensif.

¹⁶ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA,2013), 171.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:

1. Tahapan pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan rumusan hipotesis, menganalisis hipotesis.¹⁷
4. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

¹⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.